

BAB IV
TINJAUAN KASUS

Teknik Menyusui Untuk Mengatasi Puting Susu Lecet Terhadap Ny D Di
PMB Siti Rohma P Lampung Selatan Tahun 2019

a. Nifas hari ke-6

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Maret 2019
Waktu : 07.30 WIB
Tempat : PMB Siti Rohma Perbasya

Subjektif (S)

1. Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. D	Tn. F
Umur	: 22 tahun	25 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Petani
Alamat	: Sinar Karya, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan	

Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan saat bayi menghisap bagian puting terasa perih sebelah kanan.
2. Ibu mengatakan saat menyusui bayi sering menggunakan payudara sebelah kiri.

Obejktif (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda- tanda vital TD : 124/73 mmHg, P : 19 x/m, N : 89 x/m, S : 36,5°C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Pada bagian wajah Ny.D tidak *oedema* dan tidak pucat, dan pada bagian mata konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih.

b. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny.D dengan hasil payudara Ny.D pada bagian payudara terdapat pembesaran, simetris antara payudara sebelah kanan dan kiri. Pengeluaran ASI telah keluar ASI transisi atau peralihan. Puting susu menonjol dan terdapat lecet pada puting sebelah kanan, sedangkan puting sebelah kiri normal.

c. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik dan TFU pertengahan simpisis dan pusat, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

d. Anogenital

Tidak ada *oedema* pada vagina, tidak ada infeksi dan pengeluaran *lochea sanguinolenta* (berwarna merah kecoklatan).

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. D Postpartum hari ke 6

Masalah : puting susu lecet pada payudara sebelah kanan

Penatalaksanaan (P)

1. Melakukan *informed consent* pada pihak keluarga agar terdapat bukti persetujuan tindakan medis dari pihak keluarga.
2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD: 124/73 mmHg, Nadi 89 x/menit, Pernapasan: 19 x/menit, Suhu: 36,5°C, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, kontraksi baik, TFU: pertengahan simpisis dan pusat
3. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar.
 - a) Teknik menyusui bayi dengan benar yaitu susui bayi sesuai kebutuhan bayi, biasanya mencuci tangan sebelum menyusui bayi, kemudian

keluarkan sedikit kolostrum atau ASI dan oleskan pada daerah puting hingga sekitar aerola, setelah itu ibu duduk atau tiduran.

- b) Pastikan kaki ibu tidak menggantung dan punggung ibu bersandar dengan bantal akan posisi ibu nyaman.
 - c) Bayi diletakkan menghadap ibu dengan posisi perut bayi menempel keperut ibu, dagu bayi menempel ke payudara, telinga dan lengan bayi berada dalam satu garis dan mulut bayi terbuka menutupi aerola mammae ibu.
 - d) Setelah itu, cara membuka mulut bayi yaitu dengan menyentuh puting susu atau kelingking jari ibu disekitar bibir atau pipi bayi, setelah mulut terbuka lebar segera masukan puting hingga sekitar daerah aerola ibu sehingga puting ibu tepat dibawah lidah bayi saat menyusui.
 - e) Pemberian ASI dapat diberikan selama 15-20 menit untuk mengosongkan 1 payudara. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
 - f) Cara melepas isapan bayi dengan jari kelingking ibu dimasukan kemulut bayi melalui sudut mulut, dan menekan bagian dagu bawah bayi.
4. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui.
 5. Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara.
 - a) kompres puting ibu dengan kapas atau kassa yang sudah diberi minyak baby oil selama \pm 5 menit, kemudian puting susu dibersihkan.
 - b) Licinkan tangan dengan minyak atau baby oil secukupnya.
 - c) Menyokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian 3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara berakhir pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan. Lakukan 30 kali gerakan pada setiap payudara.
 - d) Meyokong payudara kiri dengan tangan kiri. Telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan sisi kelingking mengurut payudara kearah puting susu, gerakan diulang sebanyak 30 kali untuk tiap payudara.
 - e) Telapak tangan kiri menopang payudara, tangan dikepalkan kemudian buku-buku jari tangan mengurut payudara mulai dari pangkal ke arah puting susu, gerakan ini di ulang sebanyak 30 kali untuk setiap payudara.

- f) Selesai pengurutan, kedua payudara dikompres dengan waslap hangat selama 2 menit, kemudian ganti dengan kompres waslap dingin selama 1 menit.
 - g) Keringkan payudara dengan handuk kering dan pakaikan bra.
6. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya on demand serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
 7. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
 8. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
 9. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti: perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
 10. Melakukan pendokumentasian.

b. Nifas hari ke-14

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2019
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : PMB Siti Rohma Perbasya

Subjektif (S)

Ibu mengatakan sebelum menyusui ibu mencuci tangan kemudian mengeluarkan ASI dan mengoleskan pada daerah puting hingga sekitar aerola. Posisi nyaman saat ibu menyusui bayinya yaitu dengan posisi duduk dan meletakkan bayinya menghadap keperut ibu. Ibu mengatakan cara membuka mulut bayinya dengan menempelkan puting susu di sekitar bibir bayi, dan saat mulut terbuka lebar ibu segera memasukkan puting hingga sekitar daerah aerola masuk kemulut bayi. Pada saat bayi menghisap bagian puting ibu sudah tidak terasa perih. Ibu mengatakan menyusui bayinya secara on demand. Ibu

mengatakan selalu menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui. Dan ibu melakukan perawatan payudara sehari sekali.

Obejktif (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis* dan keadaan emosional stabil dengan Tanda- tanda vital TD : 101/69 mmHg, P : 19 x/m, N : 90 x/m, S : 36,7°C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Pada bagian wajah Ny.D tidak *oedema* dan tidak pucat, dan pada bagian mata konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih.

b. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny.D dengan hasil payudara Ny.D simetris antara payudara sebelah kanan dan kiri. pada bagian payudara terdapat pembesaran. Pengeluaran ASI telah keluar ASI matur. Puting susu menonjol dan sudah tidak terdapat lecet pada puting sebelah kanan.

c. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik dan TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah dan tidak ada diastis recti abdominis pada Ny. D.

d. Anogenital

Tidak ada *oedema* pada vagina, tidak ada infeksi dan pengeluaran lochea serosa (berwarna kuning).

e. Ekstremitas

Tidak ada *oedema* pada ektremitas atas dan bawah.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ nifas hari ke-14

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dalam keadaan baik, TD: 101/69 mmHg, Nadi 90 x/menit, Pernapasan: 19 x/menit, Suhu: 36,7°C, pengeluaran lochea serosa, TFU: sudah tidak teraba.
2. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
3. Menganjurkan ibu untuk selalu melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang sudah diajarkan berguna untuk mencegah bendungan ASI dan anjurkan ibu untuk selalu menyusui banyinya sesering mungkin (on demand)
4. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan akan pengendalian kehamilan.
5. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai Keluarga Berencana seperti macam-macam alat kontrasepsi dan efek samping dari masing-masing alat kontrasepsi.
6. Memberitahu ibu untuk datang ke klinik bidan untuk konseling KB pasca persalinan